	UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA) **FAKULTAS HUKUM** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (PDIH)** **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**	Kode Dokumen: Form/RPS/SA-LP3M/SPMI Tahun Akademik: 2026/2027 Revisi: 01 Tanggal berlaku: 25 Agustus 2025

Nama Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Filsafat Hukum (Philosophy of Law)	HH259008002	Mata Kuliah Wajib Prodi – Dasar Keilmuan Hukum	3 SKS (T = 3; P = 0)	I (Gasal)	25 Agustus 2025

Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
Tanda tangan	Prof. Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H.	Prof. Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H.	Prof. Dr. Hj. Anis Mashdurohatun, S.H., M.Hum. NIDN. 0621057002

Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H. 2. Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum. 3. Prof. Dr. Hj. Widayati, S.H., M.H. 4. Prof. Dr. Eko Soponyono, S.H., M.H. 5. Prof. Dr. H. Achmad Busro, S.H., M.Hum. 6. Prof. Dr. Yeheskiel Minggus Tiranda, S.H., M.H. 7. Prof. Dr. Ir. H. Adies Kadir, S.H., M.Hum. 8. Dr. Ahmed Rabie Mohamed Hassan
Mata Kuliah Prasyarat	–

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH

Kode	Rumusan CPL
CPL 1	Menguasai filosofi keilmuan hukum dari perspektif Islam, perkembangan keilmuan hukum yang terkini, termaju, dan terdepan serta penerapan teori disiplin lain yang relevan.
CPL 2	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan hukum berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.
CPL 3	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah hukum kontemporer atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal.
CPL 4	Menguasai metode penelitian yuridis normatif dan/atau yuridis empiris atau penelitian sosio-legal atau metode kuantitatif dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk membangun teori/konsep/gagasan pemikiran baru di bidang hukum dalam bentuk disertasi dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
CPL 5	Mampu melakukan penelitian hukum dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, secara mandiri atau kolaboratif, sehingga menghasilkan peta jalan penelitian bidang hukum dalam kerangka rahmatan lil alamin, dan mampu mendapat pengakuan nasional dan/atau internasional, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal bereputasi.
CPL 6	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu hukum yang memperhatikan dan menerapkan nilai hukum dan kearifan lokal di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif, untuk pembaruan ilmu hukum guna pembangunan hukum nasional yang dirahmati Allah SWT.
CPL 7	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam mengelola, memimpin, dan mengembangkan ilmu hukum dengan melakukan meta-analisis dan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai Islam untuk menghasilkan sebuah konsep dan/atau analisis empirik yang teruji di forum atau jurnal ilmiah nasional atau internasional bereputasi, serta pembinaan sumber daya dan organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Kode	Rumusan CPMK	Level	CPL
CPMK 1	Mampu menganalisis persamaan dan perbedaan filsafat, filsafat ilmu, dan filsafat hukum serta aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum.	C4	CPL 1, CPL 2
CPMK 2	Mampu mengevaluasi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum menurut mazhab hukum alam, positivisme hukum, mazhab sejarah, sociological jurisprudence, dan pragmatic legal realism.	C4–C5	CPL 2, CPL 3, CPL 4
CPMK 3	Mampu mengevaluasi pemikiran filsafat hukum ahli hukum Indonesia serta aliran critical legal studies, feminisme hukum, critical race theory, dan hermeneutika hukum sebagai pendekatan penelitian disertasi.	C5	CPL 4, CPL 5, CPL 6
CPMK 4	Mampu merumuskan landasan filosofis (ontologis, epistemologis, aksiologis) disertasi berbasis nilai Pancasila dan filsafat hukum Islam serta mempertahankannya dalam forum akademik.	C6	CPL 6, CPL 7

C. KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (SUB-CPMK)

Kode	Rumusan Sub-CPMK	CPMK	Pertemuan
Sub-CPMK 1.1	Mampu menjelaskan persamaan dan perbedaan filsafat pada umumnya, filsafat ilmu, dan filsafat hukum. (C2–C4)	CPMK 1	1
Sub-CPMK 1.2	Mampu menganalisis aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum. (C4)	CPMK 1	2
Sub-CPMK 1.3	Mampu membandingkan aspek ontologi dari keseluruhan mazhab filsafat hukum. (C4)	CPMK 1	3
Sub-CPMK 2.1	Mampu mengevaluasi epistemologi dan aksiologi ilmu hukum menurut mazhab hukum alam/hukum kodrat. (C5)	CPMK 2	4
Sub-CPMK 2.2	Mampu mengevaluasi epistemologi dan aksiologi ilmu hukum menurut positivisme hukum. (C5)	CPMK 2	5
Sub-CPMK 2.3	Mampu mengevaluasi epistemologi dan aksiologi ilmu hukum menurut mazhab sejarah. (C5)	CPMK 2	6
Sub-CPMK 2.4	Mampu mengevaluasi sociological jurisprudence dan pragmatic legal realism. (C5)	CPMK 2	7
Sub-CPMK 1.1–2.4	Mampu mengintegrasikan analisis ontologi–epistemologi–aksiologi lintas mazhab dalam isu disertasi. (C4–C5)	CPMK 1–2	8
Sub-CPMK 3.1	Mampu menganalisis aspek ontologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia. (C4)	CPMK 3	9
Sub-CPMK 3.2	Mampu mengevaluasi aspek epistemologi dan aksiologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia. (C5)	CPMK 3	10
Sub-CPMK 3.3	Mampu mengevaluasi aliran critical legal studies. (C5)	CPMK 3	11
Sub-CPMK 3.4	Mampu mengevaluasi aliran feminisme hukum. (C5)	CPMK 3	12
Sub-CPMK 3.5	Mampu mengevaluasi critical race theory dan relevansinya bagi isu diskriminasi di Indonesia. (C5)	CPMK 3	13
Sub-CPMK 3.6	Mampu menerapkan hermeneutika hukum dalam penafsiran teks hukum. (C5–C6)	CPMK 3	14
Sub-CPMK 4.1	Mampu merumuskan landasan filosofis disertasi berbasis Pancasila dan filsafat hukum Islam. (C6)	CPMK 4	15
Sub-CPMK 3.1–4.1	Mampu mempertahankan landasan filosofis disertasi secara ilmiah. (C6)	CPMK 3–4	16

D. KORELASI CPL DAN CPMK

CPMK \ CPL	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	Fokus Korelasi
CPMK 1	✓	✓						Filosofi keilmuan hukum (Sub-CPMK 1.1–1.3)
CPMK 2		✓	✓	✓				Argumen kritis atas mazhab klasik–modern (Sub-CPMK 2.1–2.4)
CPMK 3				✓	✓	✓		Pendekatan penelitian dan kearifan lokal (Sub-CPMK 3.1–3.6)
CPMK 4						✓	✓	Gagasan baru dan kepemimpinan akademik (Sub-CPMK 4.1)

Keterangan: ✓ = korelasi utama (CPL yang dominan diukur).

E. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Mata kuliah Filsafat Hukum membahas persamaan dan perbedaan filsafat pada umumnya, filsafat ilmu, dan filsafat hukum; persamaan dan perbedaan aspek ontologi dari keseluruhan mazhab filsafat hukum; aspek epistemologi dan aksiologi ilmu hukum menurut mazhab hukum alam/hukum kodrat, positivisme hukum, mazhab sejarah, sociological jurisprudence, dan pragmatic legal realism; aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia; serta aliran pemikiran gerakan studi hukum kritis, feminisme hukum, critical race theory, dan hermeneutika hukum (Kurikulum OBE PDIH 2026, Bab VI Tabel 5). Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu merumuskan landasan filosofis disertasi yang berakar pada nilai Pancasila dan filsafat hukum Islam melalui case method dan team-based project.

F. BAHAN KAJIAN / MATERI PEMBELAJARAN

1. Persamaan dan perbedaan filsafat pada umumnya, filsafat ilmu, dan filsafat hukum.
2. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum.
3. Aspek ontologi keseluruhan mazhab filsafat hukum.
4. Mazhab hukum alam/hukum kodrat.
5. Positivisme hukum.
6. Mazhab sejarah.
7. Sociological jurisprudence dan pragmatic legal realism.
8. Ontologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia.
9. Epistemologi dan aksiologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia; filsafat hukum Pancasila.
10. Gerakan studi hukum kritis (critical legal studies).
11. Feminisme hukum.
12. Critical race theory.
13. Hermeneutika hukum.
14. Filsafat hukum Islam dan landasan filosofis disertasi.

G. DAFTAR REFERENSI

Referensi Utama

Kode	Referensi	Jenis	Materi yang Digunakan
U1	Wacks, R. (2026). Understanding jurisprudence: An introduction to legal theory (7th ed.). Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/he/9780192859372.001.0001	Buku asing	Hukum alam; positivisme klasik dan modern; realisme hukum; teori sosial; mazhab sejarah; critical legal theory; teori feminis. Halaman: Bab 2–4, hlm. 21–139; Bab 6–8, hlm. 173–249; Bab 13–14, hlm. 350–390.
U2	Bagenda, C. (2022). Filsafat realisme hukum dalam perspektif ontologi, aksiologi, dan epistemologi. Jurnal Ius Constituendum, 7(1), 115–130. https://doi.org/10.26623/jic.v7i1.4777	Jurnal nasional	Ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum. Halaman: hlm. 115–130.
U3	Leiter, B. (2021). Legal positivism as a realist theory of law. Dalam T. Spaak & P. Mindus (Ed.), The Cambridge companion to legal positivism (hlm. 79–102). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781108636377.004	Bab buku asing	Positivisme dan realisme hukum Amerika/Skandinavia. Halaman: hlm. 79–102.
U4	Delgado, R., & Stefancic, J. (2023). Critical race theory: An introduction (4th ed.). New York University Press. https://doi.org/10.18574/nyu/9781479818297.001.0001	Buku asing	Tema pokok critical race theory dan legal storytelling. Halaman: Bab I–III, hlm. 1–58.

Kode	Referensi	Jenis	Materi yang Digunakan
U5	Silalahi, A. D. (2024). Some debates of hermeneutic and legal interpretation: Critical analysis of Hans-Georg Gadamer philosophical hermeneutics. Mimbar Hukum, 36(1), 213–233. https://doi.org/10.22146/mh.v36i1.9493	Jurnal nasional (Scopus)	Hermeneutika filosofis Gadamer dan penafsiran hukum. Halaman: hlm. 213–233.
U6	Hidayat, W., Sari, N., & Hafidz, J. (2022). Kebijakan pembatasan retail modern di daerah dalam perspektif utilitarianisme. DIVERSI: Jurnal Hukum, 8(2), 269–303. https://doi.org/10.32503/diversi.v8i2.3375	Jurnal nasional – Prof. Jawade Hafidz	Utilitarianisme sebagai teori aksiologi hukum. Halaman: hlm. 269–303.
U7	Aprianto, R. A., & Wahyuningsih, S. E. (2024). The restorative justice implementation at the investigation stage: Riview on justice perspective. International Journal of Law Society Services, 4(2), 106–121. https://doi.org/10.26532/ijlss.v4i2.43826	Jurnal internasional – Prof. Sri Endah Wahyuningsih	Keadilan restoratif dalam perspektif teori keadilan. Halaman: hlm. 106–121.
U8	Hartoyo, E., Widayati, & Maerani, I. A. (2022). The law enforcement in judges' decisions based on progressive law. Law Development Journal, 4(1), 83–91. https://doi.org/10.30659/ldj.4.1.83-91	Jurnal nasional – Prof. Widayati	Hukum progresif dalam putusan hakim. Halaman: hlm. 83–91.
U9	Jiwanti, A., & Soponyono, E. (2022). The urgency of judge's legal reasoning in deciding on an environmental crime case based on an ecocentric approach. Jurnal Jurisprudence, 12(1), 71–91. https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v12i1.1092	Jurnal nasional – Prof. Eko Soponyono	Penalaran hukum positivis-formal vs ekosentris. Halaman: hlm. 71–91.
U10	Kadir, A., Gunarto, Hussain, A. A.-M., & Taher, M. A. (2025). Measuring the consistency of Pancasila rule of law implementation in ensuring judicial independence in Indonesia. Jurnal Hukum, 41(2), 321–345. https://doi.org/10.26532/jh.v41i2.45933	Jurnal nasional – Prof. Adies Kadir	Negara hukum Pancasila dan independensi peradilan. Halaman: hlm. 321–345.

Referensi Pendukung

Kode	Referensi	Jenis	Materi yang Digunakan
P1	Borowski, M. (2021). Gustav Radbruch's critique of legal positivism. Dalam T. Spaak & P. Mindus (Ed.), The Cambridge companion to legal positivism (hlm. 627–650). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781108636377.027	Bab buku asing	Kritik hukum alam terhadap positivisme (formula Radbruch). Halaman: hlm. 627–650.
P2	Winston, K. I. (2021). Lon Fuller's critique of legal positivism. Dalam T. Spaak & P. Mindus (Ed.), The Cambridge companion to legal positivism (hlm. 651–674). Cambridge University Press.	Bab buku asing	Moralitas internal hukum; perdebatan Hart–Fuller. Halaman: hlm. 651–674.
P3	Andriawan, W. (2022). Pancasila perspective on the development of legal philosophy: Relation of justice and progressive law. Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi, 5(1), 1–11. https://doi.org/10.24090/volksgeist.v5i1.6361	Jurnal nasional	Filsafat hukum Pancasila, sociological jurisprudence, dan hukum progresif. Halaman: hlm. 1–11.
P4	Fadel, M. H. (2023). Islamic law reform: Between reinterpretation and democracy. Dalam M. H. Fadel, Islamic jurisprudence, Islamic law, and modernity (hlm. 25–66). Lockwood Press. https://doi.org/10.2307/jj.8275990.7	Bab buku asing	Filsafat hukum Islam: reinterpretasi usul fikih dan pembaruan hukum Islam. Halaman: hlm. 25–66.
P5	Pratama, D. A., & Wahyuningsih, S. E. (2025). Legal analysis of the responsibility of perpetrators of fraud from the perspective of gender justice (Case study of Criminal Case Decision Number 651/Pid.B/2024/PN Jkt Pst). KnE Social Sciences, 10(28), 467–477. https://doi.org/10.18502/kss.v10i28.20139	Prosiding internasional – Prof. Sri Endah Wahyuningsih	Keadilan gender dalam putusan pidana. Halaman: hlm. 467–477.
P6	Husni, H. N., & Widayati. (2021). The role of judges based on considerations of community cultural values to create justice. Law Development Journal, 2(4), 591–598. https://doi.org/10.30659/ldj.2.4.591-598	Jurnal nasional – Prof. Widayati	Nilai budaya masyarakat dan living law. Halaman: hlm. 591–598.
P7	Setiawan, M. T., Busro, A., & Prasetyo, M. H. (2021). Asas keseimbangan sebagai indikator keadilan di dalam perjanjian baku. Notarius, 14(2), 905–915. https://doi.org/10.14710/nts.v14i2.43782	Jurnal nasional – Prof. Achmad Busro	Asas keseimbangan sebagai ukuran keadilan. Halaman: hlm. 905–915.
P8	Tiranda, Y. M., & Rizki, L. T. (2022). The legal ethics in financial technology: How is it regulated? Jurnal Akta, 9(3), 260–269. https://doi.org/10.30659/akta.v9i3.24000	Jurnal nasional – Prof. Yeheskiel Minggus Tiranda	Etika hukum dan aksiologi regulasi teknologi. Halaman: hlm. 260–269.

Referensi diutamakan terbitan lima tahun terakhir (2021–2026) dan dicantumkan halaman atau bab yang digunakan. Karya tulis dosen pengampu (sesuai SK Rektor UNISSULA Nomor 8377/A.1/SA/IX/2026) yang substansinya sesuai dengan mata kuliah dimasukkan ke dalam Referensi Utama atau Referensi Pendukung dan ditandai nama dosen pada kolom Jenis. Dokumen acuan: Kurikulum OBE PDIH UNISSULA 2026 (Bab V Tabel 2; Bab VI Tabel 4–5; Bab VII Tabel 9) dan Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Disertasi PDIH UNISSULA 2025.

H. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

TM = tatap muka; PT = penugasan terstruktur; BM = belajar mandiri. Bobot 3 SKS per minggu: TM 3×50 menit, PT 3×60 menit, BM 3×60 menit.

Mgg	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Bentuk, Metode, Penugasan & Estimasi Waktu	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot
1	Sub-CPMK 1.1	Ketepatan membedakan objek material/formal ketiga disiplin.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Kuliah interaktif; kontrak perkuliahan. Tugas: peta konsep filsafat–filsafat ilmu–filsafat hukum (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Kontrak perkuliahan; filsafat pada umumnya, filsafat ilmu, dan filsafat hukum: persamaan dan perbedaan [U1 hlm. 21–74; U2 hlm. 115–130]	2,5%
2	Sub-CPMK 1.2	Kedalaman analisis tiga aspek filsafat atas satu persoalan hukum.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Critical reading; seminar. Tugas: telaah ontologi–epistemologi–aksiologi atas isu disertasi (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu hukum; objek dan pertanyaan pokok filsafat hukum [P8 hlm. 260–269; U2 hlm. 115–130; U6 hlm. 269–303]	2,5%
3	Sub-CPMK 1.3	Ketepatan matriks perbandingan ontologi antarmazhab.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Diskusi kelompok; mind mapping. Tugas: matriks ontologi mazhab filsafat hukum (kelompok). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Persamaan dan perbedaan aspek ontologi keseluruhan mazhab filsafat hukum [U1 hlm. 21–139; U2 hlm. 115–130]	2,5%
4	Sub-CPMK 2.1	Kritik terhadap klaim moral-universal hukum alam beserta contohnya.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Case method. Tugas: analisis kasus dari perspektif hukum alam (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Mazhab hukum alam/hukum kodrat: klasik, skolastik, rasional, dan hukum alam baru; aspek epistemologi dan aksiologi [P2 hlm. 651–674; P7 hlm. 905–915; U1 hlm. 21–74; U7 hlm. 106–121]	2,5%
5	Sub-CPMK 2.2	Ketepatan kritik terhadap tesis pemisahan hukum dan moral.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Debat terstruktur. Tugas: posisi argumentatif: hukum dan moral (kelompok). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Positivisme hukum: Austin, Kelsen, Hart; perdebatan Hart–Fuller dan Hart–Dworkin [P1 hlm. 627–650; U1 hlm. 75–139; U9 hlm. 71–91]	2,5%
6	Sub-CPMK 2.3	Kemampuan menghubungkan Volksgeist dengan hukum adat dan kearifan lokal.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Problem-based learning. Tugas: esai mazhab sejarah dan hukum adat/kearifan lokal (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Mazhab sejarah: Savigny, Puchta, Maine; Volksgeist dan relevansinya bagi hukum adat Indonesia [P6 hlm. 591–598; U1 hlm. 232–249]	2,5%
7	Sub-CPMK 2.4 + Kuis 1	Ketepatan menurunkan implikasi metodologis bagi penelitian disertasi.	Kuis 1 – esai analitis (Bagian J); rubrik kuis (Bagian L).	Kuis 1 (60 menit) dilanjutkan diskusi hasil. TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Sociological jurisprudence (Ehrlich, Pound) dan pragmatic legal realism (Holmes, Llewellyn, realisme Skandinavia) [U1 hlm. 173–231; U3 hlm. 79–102]	Kuis 1: 7,5%
8	UTS (Sub-CPMK 1.1–2.4)	Ketepatan analisis filosofis atas isu hukum yang diteliti.	UTS – makalah analitis dan presentasi; rubrik UTS (Bagian N).	Ujian tengah semester (makalah + presentasi lisan). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Integrasi materi Pertemuan 1–7 [U1–U3; U6–U7; U9; P1–P2; P6–P8]	UTS: 20%
9	Sub-CPMK 3.1	Ketepatan memetakan pandangan ontologis pemikir hukum Indonesia.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Seminar; critical reading. Tugas: profil pemikiran satu ahli hukum Indonesia (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Aspek ontologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia: Notonagoro, Mochtar Kusumaatmadja, Satjipto Rahardjo [P3 hlm. 1–11; U10 hlm. 321–345]	2,5%

Mgg	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Bentuk, Metode, Penugasan & Estimasi Waktu	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot
10	Sub-CPMK 3.2	Kritik atas teori hukum pembangunan dan hukum progresif.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Case method; diskusi. Tugas: evaluasi kritis hukum pembangunan vs hukum progresif (kelompok). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Epistemologi dan aksiologi ilmu hukum Indonesia: hukum pembangunan, hukum progresif, filsafat hukum Pancasila [P3 hlm. 1–11; U8 hlm. 83–91]	2,5%
11	Sub-CPMK 3.3	Ketepatan dekonstruksi satu produk hukum dengan pendekatan CLS.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Problem-based learning. Tugas: dekonstruksi satu undang-undang dengan pendekatan CLS (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Gerakan studi hukum kritis (CLS): Unger, Kennedy; ontologi, epistemologi, dan aksiologi [U1 hlm. 350–373]	2,5%
12	Sub-CPMK 3.4	Kedalaman analisis gender atas norma atau putusan.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Case method. Tugas: analisis gender atas satu putusan/regulasi (kelompok). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Feminist legal theory: ontologi, epistemologi, aksiologi; perlindungan perempuan dalam hukum Indonesia [P5 hlm. 467–477; U1 hlm. 374–390]	2,5%
13	Sub-CPMK 3.5 + Kuis 2	Ketepatan analogi CRT pada isu kelompok rentan di Indonesia.	Kuis 2 – esai analitis (Bagian K); rubrik kuis (Bagian L).	Kuis 2 (60 menit) dilanjutkan diskusi. TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Critical race theory: ontologi, epistemologi, aksiologi; relevansi bagi masyarakat adat dan kelompok rentan [U4 hlm. 1–58]	Kuis 2: 7,5%
14	Sub-CPMK 3.6	Ketepatan langkah hermeneutis dalam menafsir satu norma.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Latihan penafsiran; seminar. Tugas: penafsiran hermeneutis atas satu pasal undang-undang (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Legal hermeneutik: Schleiermacher, Gadamer, Ricoeur; hermeneutika dan penemuan hukum oleh hakim [U5 hlm. 213–233]	2,5%
15	Sub-CPMK 4.1	Koherensi landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis disertasi.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Team-based project; presentasi. Tugas: presentasi landasan filosofis disertasi (individu). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Filsafat hukum Islam (maqashid al-syariah) dan filsafat hukum Pancasila; konstruksi landasan filosofis disertasi [P4 hlm. 25–66]	2,5%
16	UAS (Sub-CPMK 3.1–4.1)	Kualitas naskah dan pembelaan lisan.	UAS – naskah landasan filosofis disertasi dan ujian lisan; rubrik UAS (Bagian O).	Ujian akhir semester (naskah + ujian lisan). TM 3×50 mnt; PT 3×60 mnt; BM 3×60 mnt	Integrasi materi Pertemuan 9–15 [U1; U4–U5; U8; U10; P3–P5]	UAS: 35%

I. REKAPITULASI ASESMEN

Komponen Asesmen	Pertemuan	Instrumen	CPMK / CPL	Bobot
Tugas formatif (tugas mingguan individu/kelompok (12 tugas; daftar di Bagian H))	1–6, 9–12, 14–15	Rubrik tugas	CPMK 1 / CPL 1, CPMK 1 / CPL 2, CPMK 2 / CPL 2, CPMK 2 / CPL 3, CPMK 3 / CPL 4, CPMK 3 / CPL 5, CPMK 3 / CPL 6, CPMK 4 / CPL 7	30%
Kuis 1 – esai analitis	7	Rubrik kuis (Bagian L); rubrik tugas	CPMK 2 / CPL 4	7,5%
Kuis 2 – esai analitis	13	Rubrik kuis (Bagian L); rubrik tugas	CPMK 3 / CPL 3	7,5%
UTS – Analisis Filosofis Isu Disertasi Lintas Mazhab	8	Rubrik UTS (Bagian N)	CPMK 1–2 / CPL 1, CPL 2, CPL 3	20%

Komponen Asesmen	Pertemuan	Instrumen	CPMK / CPL	Bobot
UAS – Landasan Filosofis Disertasi	16	Rubrik UAS (Bagian O)	CPMK 3–4 / CPL 5, CPL 6, CPL 7	35%
TOTAL			**CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 4, CPL 5, CPL 6, CPL 7**	**100%**

Nilai Akhir = Σ (nilai komponen × bobot). Tugas formatif 30% (12 pertemuan × 2,5%, termasuk partisipasi diskusi), Kuis 1 dan Kuis 2 masing-masing 7,5%, UTS 20%, dan UAS 35%; rincian bobot per pertemuan pada Bagian H. Kehadiran minimal 75% sebagai syarat mengikuti UAS; kelulusan minimal nilai B.

J. KUIS 1 – ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, AKSIOLOGI, DAN MAZHAB FILSAFAT HUKUM (PERTEMUAN 7)

Waktu	Pertemuan 7, 60 menit
Cakupan materi	Materi Pertemuan 1–7
Pemetaan	Sub-CPMK 1.1–2.4 / CPMK 1–2 / CPL 1–4
Sifat	Esai analitis, buku tertutup (closed book); jawaban ditulis tangan atau diketik di LMS sesuai pengaturan dosen
Kontribusi	Nilai Kuis × 7,5% terhadap nilai akhir

Soal Esai Analitis (4 soal × 25 poin = 100 poin)

Jawablah keempat soal secara argumentatif dengan merujuk teori dan pustaka RPS; setiap soal bernilai maksimal 25 poin.

No	Soal	Indikator Jawaban (Pedoman Dosen)
1	Jelaskan persamaan dan perbedaan filsafat, filsafat ilmu, dan filsafat hukum. Mengapa ketiganya diperlukan dalam penyusunan disertasi hukum? (Sub-CPMK 1.1; CPMK 1; skor maks. 25)	• Objek material dan formal masing-masing • Hubungan ketiganya • Relevansi bagi disertasi
2	Analisislah satu isu hukum aktual dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. (Sub-CPMK 1.2–1.3; CPMK 1; skor maks. 25)	• Ketiga aspek diterapkan dengan tepat • Isu dianalisis secara konkret • Kesimpulan filosofis yang jelas
3	Bandingkan pandangan mazhab hukum alam dan positivisme hukum tentang hubungan hukum dan moral. Gunakan perdebatan Hart–Fuller sebagai ilustrasi. (Sub-CPMK 2.1–2.2; CPMK 2; skor maks. 25)	• Inti kedua mazhab • Perdebatan Hart–Fuller dijelaskan tepat • Posisi argumentatif penulis
4	Evaluasilah relevansi mazhab sejarah, sociological jurisprudence, dan legal realism bagi pembangunan hukum Indonesia yang plural. (Sub-CPMK 2.3–2.4; CPMK 2; skor maks. 25)	• Inti ketiga mazhab • Relevansi bagi pluralisme hukum Indonesia • Evaluasi kritis yang seimbang

K. KUIS 2 – PEMIKIRAN HUKUM INDONESIA DAN ALIRAN KRITIS (PERTEMUAN 13)

Waktu	Pertemuan 13, 60 menit
Cakupan materi	Materi Pertemuan 9–13
Pemetaan	Sub-CPMK 3.1–3.5 / CPMK 3 / CPL 3–6
Sifat	Esai analitis, buku tertutup (closed book); jawaban ditulis tangan atau diketik di LMS sesuai pengaturan dosen
Kontribusi	Nilai Kuis × 7,5% terhadap nilai akhir

Soal Esai Analitis (4 soal × 25 poin = 100 poin)

Jawablah keempat soal secara argumentatif dengan merujuk teori dan pustaka RPS; setiap soal bernilai maksimal 25 poin.

No	Soal	Indikator Jawaban (Pedoman Dosen)
1	Bandingkan aspek ontologi dan epistemologi teori hukum pembangunan (Mochtar Kusumaatmadja) dan hukum progresif (Satjipto Rahardjo). (Sub-CPMK 3.1–3.2; CPMK 3; skor maks. 25)	• Inti kedua teori • Perbandingan ontologi–epistemologi • Evaluasi relevansi kini
2	Bagaimana critical legal studies membongkar klaim netralitas hukum? Terapkan pada satu undang-undang yang Saudara pilih. (Sub-CPMK 3.3; CPMK 3; skor maks. 25)	• Klaim pokok CLS • Penerapan dekonstruktif yang konkret • Argumen kritis yang terukur
3	Jelaskan kontribusi feminisme hukum terhadap epistemologi ilmu hukum dan berikan contoh analisis atas regulasi di Indonesia. (Sub-CPMK 3.4; CPMK 3; skor maks. 25)	• Inti feminist legal theory • Kontribusi epistemologis • Contoh analisis regulasi
4	Apakah critical race theory dapat diterapkan dalam konteks Indonesia? Kemukakan argumen dengan contoh kelompok rentan atau masyarakat adat. (Sub-CPMK 3.5; CPMK 3; skor maks. 25)	• Inti CRT • Analogi kontekstual Indonesia • Posisi argumentatif yang berimbang

L. RUBRIK PENILAIAN KUIS 1 DAN KUIS 2 (ESAI)

Setiap soal kuis dinilai dengan rubrik analitik empat kriteria berikut (skor 1–4 per kriteria; skor maksimal per soal 25 poin).

Kriteria	Bobot	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang	Skor Tertimbang
Ketepatan konsep dan teori	30%	Konsep, teori, dan tokoh dijelaskan tepat dan lengkap dengan rujukan yang tepat	Konsep tepat dengan kekeliruan minor	Sebagian konsep kurang tepat	Konsep keliru atau tidak dijawab	(Skor/4) × 30
Kedalaman analisis	30%	Analisis kritis, komparatif, dan menunjukkan implikasi	Analisis memadai, kurang komparatif	Analisis dominan deskriptif	Tidak ada analisis	(Skor/4) × 30
Argumentasi dan solusi	25%	Argumen runtut, posisi jelas, dan solusi/konstruksi orisinal	Argumen runtut, solusi kurang tajam	Argumen kurang runtut	Tidak ada argumen yang dapat dinilai	(Skor/4) × 25
Rujukan dan bahasa ilmiah	15%	Merujuk sumber primer dan pustaka RPS secara tepat; bahasa baku (PUEBI)	Rujukan memadai, kesalahan bahasa minor	Rujukan terbatas	Tanpa rujukan	(Skor/4) × 15

Formula penilaian:

- Skor soal = Σ (skor kriteria ÷ 4 × bobot kriteria) × 25 poin
- Nilai Kuis = Σ skor 4 soal (maksimal 100)
- Kontribusi terhadap nilai akhir = Nilai Kuis × 7,5% Dosen memberikan umpan balik tertulis paling lambat satu pertemuan setelah kuis.

M. KETENTUAN TUGAS FORMATIF

- Tugas formatif dikerjakan individual atau kelompok sesuai rencana mingguan dan dinilai dengan rubrik analitik empat kriteria seperti Bagian L (konsep, analisis, solusi, rujukan).
- Tugas kelompok dipresentasikan dan didiskusikan pada pertemuan yang ditentukan dosen; nilai kelompok dapat dikoreksi dengan penilaian sejawat (peer assessment).
- Tugas individu diarahkan menjadi bagian dari naskah UAS dan draf artikel ilmiah; draf artikel diserahkan sebelum UAS.

N. RUBRIK PENILAIAN UTS – ANALISIS FILOSOFIS ISU DISERTASI LINTAS MAZHAB (BOBOT 20%)

Produk UTS: makalah 3.000–4.000 kata yang menganalisis isu disertasi dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi menurut minimal tiga mazhab filsafat hukum (hukum alam, positivisme, sejarah, sociological jurisprudence, legal realism); dipresentasikan 10 menit.

Kriteria	Bobot	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang	Skor Tertimbang
Ketepatan konsep filsafat dan mazhab	25%	Tepat, lengkap, dan komparatif	Tepat, kurang komparatif	Sebagian keliru	Keliru	(Skor/4) × 25
Analisis ontologi–epistemologi–aksiologi	30%	Kritis dan kontekstual	Memadai	Deskriptif	Tidak ada analisis	(Skor/4) × 30
Argumentasi dan posisi filosofis	20%	Runtut dan meyakinkan	Runtut dengan celah minor	Kurang runtut	Tidak runtut	(Skor/4) × 20
Rujukan, integritas, dan bahasa ilmiah	15%	≥ 10 rujukan bereputasi; APA 7th; similarity ≤ 15%	Rujukan memadai	Rujukan terbatas	Tidak memadai	(Skor/4) × 15
Presentasi dan tanya jawab	10%	Jelas dan responsif	Jelas	Kurang jelas	Tidak siap	(Skor/4) × 10

Nilai UTS = Σ [(skor level ÷ 4) × bobot kriteria]; kontribusi terhadap nilai akhir = Nilai UTS × 20%.

O. RUBRIK PENILAIAN UAS – LANDASAN FILOSOFIS DISERTASI (BOBOT 35%)

Produk UAS: naskah landasan filosofis disertasi 5.000–6.000 kata (ontologi, epistemologi, aksiologi) yang memosisikan disertasi terhadap pemikiran hukum Indonesia, aliran kritis atau hermeneutika, serta nilai Pancasila dan filsafat hukum Islam; dipertahankan dalam ujian lisan 20 menit.

Kriteria	Bobot	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang	Skor Tertimbang
Koherensi landasan ontologis, epistemologis, aksiologis	25%	Koheren dan terjustifikasi	Koheren, justifikasi kurang	Sebagian tidak koheren	Tidak koheren	(Skor/4) × 25
Orisinalitas posisi filosofis	25%	Gagasan baru berbasis nilai Pancasila/Islam	Kebaruan terbatas	Kebaruan lemah	Tidak ada	(Skor/4) × 25
Kedalaman kritik atas aliran dan pemikir	20%	Kritik tajam dan komparatif	Kritik memadai	Kritik dangkal	Tidak ada kritik	(Skor/4) × 20
Rujukan, integritas, dan bahasa ilmiah	15%	≥ 15 rujukan termasuk karya dosen; similarity ≤ 15%	Rujukan memadai	Rujukan terbatas	Tidak memadai	(Skor/4) × 15
Pembelaan lisan (academic defense)	15%	Argumentatif dan menunjukkan kepemimpinan akademik	Argumentatif	Kurang argumentatif	Tidak mampu	(Skor/4) × 15

Nilai UAS = Σ [(skor level ÷ 4) × bobot kriteria]; kontribusi terhadap nilai akhir = Nilai UAS × 35%.

P. KETENTUAN PERKULIAHAN, INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENGGUNAAN AI

- Kehadiran minimal 75% dari total tatap muka sebagai syarat mengikuti UAS; toleransi keterlambatan maksimal 15 menit.
- Dosen dan mahasiswa berbusana islami sesuai standar Budaya Akademik Islami (BudAI) UNISSULA.
- Seluruh karya tulis wajib melalui uji kesamaan teks dengan batas maksimal similarity index 15%; pelanggaran dikenai perbaikan hingga pembatalan nilai tugas.
- AI generatif dan perangkat legal analytics hanya boleh digunakan untuk pemetaan literatur, penelusuran sumber, penerjemahan, dan penyuntingan bahasa, dengan verifikasi sumber primer; mahasiswa dilarang menyalin argumen mentah hasil AI dan mencantumkan rujukan fiktif, serta wajib melampirkan pernyataan penggunaan AI (AI disclosure) pada setiap tugas.
- Setiap tugas dilampiri pernyataan penggunaan AI (AI disclosure): jenis perangkat dan perintah utama yang digunakan.

Semarang, 25 Agustus 2025

Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Dosen Pengembang RPS  Prof. Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H.	Koordinator Mata Kuliah  Prof. Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H.	Ketua Program Studi  Prof. Dr. Hj. Anis Mashdurohatun, S.H., M.Hum. NIDN. 0621057002